

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN PENGELUARAN PELAKU USAHA RUMAH TANGGA INDUSTRI OLAHAN KEDELAI DI GUNUNG SULAH WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Oleh

Harmini

RINGKASAN

Kedelai merupakan komoditas jenis kacang-kacangan yang memiliki kandungan protein nabati yang tinggi dengan kandungan lemak yang rendah dan sumber pangan serat. Kedelai diolah menjadi bahan makanan atau dikenal dengan produk olahan kedelai seperti tempe, tahu, dan oncom. Industri Rumah Tangga Olahan kedelai di daerah Bandar Lampung adalah di daerah kelurahan Gunung Sulah Way Halim Bandar Lampung yang rata-rata masyarakat menjadi pelaku usaha Industri Rumah Tangga Kedelai. Harga Bahan baku kedelai yang terus meningkat membuat pelaku usaha rumah tangga olahan kedelai terus berupaya untuk melakukan strategi terbaik salah satunya dengan cara mengurangi produksi walaupun pendapatan semakin minim namun usaha olahan kedelai tetap berjalan secara kontinu atau berkelanjutan.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis Nilai Tambah pada produk olahan kedelai, menganalisis tingkat pendapatan pelaku usaha Rumah Tangga Olahan Kedelai serta menganalisis Tingkat Kesejahteraan Industri Rumah Tangga Olahan Kedelai. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dan kuantitatif. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* (sengaja). Responden terdiri dari 6 yaitu 3 responden olahan kedelai berupa tahu dan 3 responden olahan kedelai berupa tempe.

Berdasarkan hasil Penelitian maka diperoleh Nilai Tambah dari masing-masing tahu dan tempe cukup tinggi yakni nilai tambah tahu putih yaitu sebesar 73.484,79. Nilai tambah tahu sayur yaitu 78404,89 dan untuk nilai tambah tahu pong yaitu 65.472 sedangkan untuk nilai tambah kedelai menjadi tempe kotak

kecil yaitu sebesar Rp80.933,33, untuk nilai tambah kedelai menjadi tempe kotak besar yaitu 80.183,3 dan nilai tambah untuk kedelai menjadi tempe lonjong kecil yaitu sebesar Rp87.723,33.

Hasil dari analisis pendapatan untuk pelaku usaha tahu yaitu sebesar Rp.7.271.469/Bulan, data ini merupakan pendapatan bersih pelaku usaha olahan kedelai yaitu Tahu dalam satu bulan ,sedangkan untuk pendapatan pelaku usaha Industri Rumah Tangga tempe yaitu sebesar Rp. 4.677.389 merupakan pendapatanbersih industri rumah tangga tempe dalam kurun waktu satu bulan ,sedangkan untuk jumlah pendapatan industri rumah tangga usaha olahan kedelai produk tahu dalam satu tahun adalah Rp. 87.257.630 yang digunakan untuk pengeluaran rumah tangga baik pangan maupun non pangan ,untuk pengeluaran pangan yaitu sebesar Rp.45.182.001 sedangkan untuk non pangan yaitu sebesar 42.075.629 yang artinya jumlah pengeluaran pangan untuk industri Rumah Tangga Olahan Kedelai produk tahu lebih besar untuk pengeluaran pangan di bandingkan dengan non pangan .

Pendapatan pelaku usaha Industr Rumah Tangga tempe yaitu sebesar Rp. 4.677.389 merupakan pendapatan bersih industri rumah tangga tempe dalam kurun waktu satu bulan ,sedangkan untuk jumlah pendapatan industri rumah tangga usaha olahan kedelai produk tempe dalam satu tahun adalah Rp. 56.128.667 yang di gunakan untuk pengeluaran rumah tangga baik pangan maupun non pangan ,untuk pengeluaran pangan yaitu sebesar Rp.29.063.424 sedangkan untuk non pangan yaitu sebesar 27.065.243 yang artinya jumlah pengeluaran pangan untuk industri Rumah Tangga Olahan Kedelai produk tahu lebih besar untuk pengeluaran pangan di bandingkan dengan non pangan .